

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Strategi Komunikasi Bencana Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kabupaten Bandung dalam mengatasi risiko bencana Covid-19 kepada masyarakat di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung dapat berlangsung secara dua arah, adapun tahapan yang dilakukan yaitu dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Perencanaan Komunikasi** yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Bandung dalam upaya komunikasi bencana dalam penanganan bencana Covid-19 kepada masyarakat di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung yaitu dengan menetapkan tujuan yakni penanganan dan pencegahan penyebaran bencana Covid-19 di masyarakat, menetapkan sasaran/target komunikasi yaitu masyarakat di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, dan menetapkan komunikator yaitu seluruh pihak atau individu yang tergabung di dalam BPBD Kabupaten Bandung.
2. **Pesan** yang disampaikan oleh BPBD Kabupaten Bandung dalam upaya komunikasi bencana dalam penanganan bencana Covid-19 kepada masyarakat di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung yaitu secara persuasif dengan mengajak masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan mulai dari 3M, 5M, hingga 6M, dan mengajak masyarakat untuk melakukan vaksinasi kemudian pendekatan secara edukatif yakni dengan

memberikan informasi berkaitan dengan cara mencegah penyebaran Covid-19.

3. **Media** yang digunakan oleh BPBD Kabupaten Bandung dalam upaya komunikasi bencana dalam penanganan bencana Covid-19 kepada masyarakat di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung yaitu dengan menggunakan media sosial semisal *Instagram, Twitter, Facebook, Whatsapp*, dan *Youtube* dan media massa lainnya semisal spanduk, baligo, poster, dan radio.
4. **Evaluasi** yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Bandung dalam upaya komunikasi bencana dalam penanganan bencana Covid-19 kepada masyarakat di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung yaitu dengan menganalisis capaian tujuan yakni dalam konteks tercapainya tujuan penanganan dan pencegahan bencana Covid-19 di masyarakat, selanjutnya menganalisis hambatan apa saja yang ditemukan yaitu penggunaan media sosial yang belum menyeluruh, adanya masyarakat yang abai terhadap protokol kesehatan, adanya masyarakat yang tidak percaya terhadap Covid-19, dan kurangnya SDM, dan menganalisis faktor pendukung dalam proses komunikasi bencana tersebut yaitu penggunaan media sosial yang cepat dalam menyampaikan informasi, kerjasama lintas instansi, dan adanya respons positif dari masyarakat.

## **1.2. Saran**

1. Diharapkan untuk BPBD Kabupaten Bandung agar mampu melakukan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang mengelola informasi

terkait bencana Covid-19, serta lebih gencar dalam melakukan edukasi dan juga mengingatkan kepada masyarakat karena masih ditemukan masyarakat yang abai terhadap protokol kesehatan.

2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya, dapat meneruskan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda guna memperkaya referensi yang berkaitan dengan komunikasi bencana.